

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan hidup manusia, yang dengan pendidikan akan menghasilkan manusia-manusia yang memiliki intelektual tinggi dan bisa memanfaatkan keahliannya untuk kehidupannya. Pendidikan disekolah adalah kunci awal lahirnya manusia-manusia cerdas yang memiliki potensi diri yang tinggi.

Undang-Undang Pendidikan 2003 menjelaskan tentang ketentuan umum Bab I Pasal I No 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Menghasilkan manusia yang cerdas perlulah kiranya dilakukan upaya-upaya serta kerja keras seorang guru agar yang diharapkan tercapai. Kurikulum 2013 juga menekankan agar guru memiliki perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pembiayaan, dan pelaporan dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Sehingga sesuai dengan Kurikulum sebagai Proses dan Praktis Kontekstual oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia (2014: 20-21). Dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia guru mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa salah satu yang dapat dilakukan adalah menggunakan media pembelajaran yang baik, menarik untuk proses belajar

mengajar. Penggunaan metode pembelajaran disertai dengan media pembelajaran sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Pemilihan media mengajar yang tepat dapat menciptakan pembelajaran yang menarik. Ketepatan menggunakan media mengajar tersebut sangat bergantung kepada tujuan, isi, proses belajar mengajar dan kegiatan belajar. Pemilihan media juga disesuaikan dengan kebutuhan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Apabila tidak sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, maka media tersebut tidak bisa digunakan.

Menurut Mc.M.Connel sebagaimana dikutip oleh Asrar (2013) – Ia menyatakan dengan tegas agar menggunakan media yang memiliki kesesuaian dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan di zaman yang penuh dengan penggunaan digital, teknologi pengajaran adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Teknologi pengajaran juga memberikan alternatif terhadap rancangan program pengajaran dan strategi pelaksanaannya. Teknologi ini juga sangat berguna dalam proses belajar dan mengajar dalam mata pelajaran seni rupa. Sayangnya penerapan teknologi ini belum sepenuhnya dilaksanakan sekolah termasuk di Medan.

Kurikulum 2013 menjelaskan, mata pelajaran seni budaya terbagi atas sub materi yaitu seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni teater. Dalam hal ini berfokus pada materi seni rupa sesuai dengan jurusan peneliti. Pada materi seni rupa yang dimana merupakan karya dua dimensi yaitu menggambar

ilustrasi. Menggambar ilustrasi peran media dalam proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa menggambar ilustrasi. Dalam hal ini penggunaan media teknologi berupa video tutorial dibutuhkan agar kreatifitas siswa menggambar ilustrasi lebih meningkat. Dengan begitu menggambar lingkungan sekolah dalam materi ilustrasi memiliki peningkatan.

Penggunaan teknologi pengajaran yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 1 Mardinding, ternyata belum menggunakan media teknonogi berupa video tutorial pembelajaran. Media yang digunakan masih sebatas buku dan gambar-gambar pendukung yang diberikan oleh guru seni budaya.

Menurut beberapa hasil penelitian bahwa penggunaan media video tutorial lebih berdampak positif pada hasil pembelajaran dibandingkan dengan hanya menggunakan buku atau gambar. Namun demikian masih ada guru belum memanfaatkan teknologi yang difasilitasi oleh sekolah dan ada pula guru belum menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru dan fasilitas sekolah sangat berpengaruh meningkatkan kemampuan siswa. Prapenelitian yang dilakukan penulis pada tanggal 20-24 Januari 2018 di SMP Negeri 1 Mardinding, melihat bahwa penggunaan media yang mendukung peningkatan belajar siswa kurang baik, dikarenakan guru belum menggunakan teknologi yang sudah difasilitasi oleh sekolah.

Siswa kurang paham bagaimana prinsip komposisi, proporsi, prespektif, dan irama seni rupa yang baik dalam menggambar ilustrasi lingkungan sekolah, siswa juga kurang terampil dalam menerapkan prinsip komposisi, proporsi, prespektif, dan irama seni rupa. Kurangnya pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip seni rupa dalam menggambar membuat hasil gambar tidak baik. Prinsip-prinsip seni rupa penting dalam mendasari keindahan dari sebuah karya seni. Prinsip-prinsip seni rupa merupakan organisasi dari unsur-unsur seni rupa yang disusun menjadi teratur, serasi, dan menarik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang karya gambar ilustrasi lingkungan sekolah dengan judul

“Pemanfaatan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Mardinding Tahun 2018”

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang ingin diteliti serta sebagai pedoman penulis dalam melakukan penelitian berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Siswa belum difasilitasi dengan media video dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menggambar siswa.
2. Guru belum memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada dalam materi pembelajaran ilustrasi.

3. Siswa kurang menguasai pengetahuan tentang prinsip komposisi, proporsi, perspektif dan irama seni rupa dalam menggambar ilustrasi lingkungan sekolah.
4. Siswa belum mampu mengaplikasikan prinsip komposisi, proporsi, perspektif dan irama seni rupa dalam menggambar ilustrasi sehingga hasil gambar kurang baik.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini dengan batasan berikut ini :

1. Penelitian berfokus pada penerapan media video tutorial yang difungsikan untuk membantu meningkatkan keterampilan menerapkan prinsip komposisi, proporsi, perspektif dan irama seni rupa.
2. Pembelajaran dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mardinding tahun akademik 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian adalah :

1. Apakah penggunaan media video tutorial dapat meningkatkan hasil menggambar ilustrasi dalam prinsip komposisi, proporsi, perspektif dan irama seni rupa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mardinding?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil gambar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video tutorial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mardinding ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran penggunaan media video tutorial terhadap meningkatkan hasil menggambar ilustrasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mardinding
2. Untuk melihat perbandingan hasil gambar sebelum dan sesudah penggunaan media video tutorial pada siswakeselas VIII SMP Negeri 1 Mardinding.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar menggambar ilustrasi, meningkatkan ketrampilan penerapan prinsip komposisi, proporsi, prespektif dan irama dalam menggambar ilustrasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mardinding.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, dan mengukur keberhasilannya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta memperluas wawasan tentang penggunaan media sederhana guna meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi refrensi sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.